BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen tidak terlepas dari Alkitab, karena pondasi pengajaran Pendidikan Agama Kristen ialah Alkitab itu sendiri. Namun yang terjadi di lapangan, pengetahuan beberapa siswa terhadap pengetahuan isi Alkitab masih kurang. Maka penulis menerapkan suatu metode pembelajaran yaitu metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, and Reviezu). Berdasarkan teori dan penerapan metode SQ3R dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, and Reoieiv) dapat meningkatkan pengetahuan isi Alkitab siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen yang diterapkan pada siswa kelas V-B SDN 7 Makale Utara yang ditandai dengan peningkatan dalam setiap siklus, yaitu siklus I (68%) dan siklus II (81%).

Adapun hambatan yang dialami pada penerapan siklus I ialah siswa masih bingung pada saat menerapkan metode SQ3R karena belum terbiasa, ada siswa yang kurang fokus pada saat diberi waktu untuk membaca materi, seperti bercerita, dan juga bermain. Maka pada penerapan siklus II dilakukan revisi mengenai hambatan yang dialami pada siklus I dalam menerapkan metode SQ3R yaitu dengan cara mengarahkan siswa dalam

kelas agar pembelajaran berjalan dengan baik, bertindak tegas kepada siswa yang bermain dengan cara mendisiplinkan siswa, serta mengawasi dan membimbing para siswa yang mengalami kesulitan pada saat menerapkan metode SQ3R.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terbukti bahwa penerapan metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, and Review) dapat meningkatkan pengetahuan isi Alkitab dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Oleh sebab itu, peneliti menyarankan untuk menerapkan metode SQ3R dalam pembelajaran, maka perlu melakukan persiapan yang matang, selain itu guru sebaiknya mendamping siswa selama proses belajar berlangsung karena pengetahuan setiap siswa berbeda sehingga siswa perlu didampingi dalam proses belajar, mengarahkan siswa dalam kelas agar pembelajaran berjalan dengan baik, bertindak tegas kepada siswa yang bermain dengan cara mendisiplinkan siswa, serta mengawasi dan para siswa yang mengalami kesulitan pada saat menerapkan metode SQ3R.